

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu memiliki panutan untuk dijadikan contoh dalam berbagai hal. Panutan yang dijadikan contoh biasanya datang dari lingkungan terdekat (seperti; keluarga, saudara, teman, sahabat), maupun dari tokoh terkenal layaknya selebriti (artis). Artis yang dijadikan panutan pun biasanya memiliki kelebihan seperti fisik, gaya hidup maupun hal-hal lainnya yang terlihat menarik.

Di Era Milenial untuk selalu bisa mengamati kehidupan tokoh idola terutama dari kalangan artis semakin mudah, karena dengan era revolusi industri 4.0 semua bisa dilakukan dengan jaringan dunia virtual (maya) melalui media sosial, salah satunya adalah *Instagram*. *Instagram* (IG) adalah salah satu dari media sosial yang banyak digunakan di Indonesia, setelah *YouTube*, *WhatsApp*, *Facebook* (Hootsuite, 2019).

Saat ini, pengguna *Instagram* (IG) mencapai 62 juta atau sebanyak 80% (Hootsuite, 2019). *Instagram* tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi saja tetapi juga sebagai media mengembangkan potensi diri. Potensi diri yang dikembangkan bisa kearah negatif maupun positif. Potensi diri yang cenderung ke arah positif salah satunya adalah dengan meningkatkan iman dan takwa dengan mengikuti materi-materi dakwah. Penerimaan maupun penyampaian ilmu (dakwah) di Era Milenial tidak harus bertemu fisik tapi bisa

melalui Dunia Virtual (Maya) dengan memanfaatkan akun media sosial seperti *Instagram*.

Hampir seluruh idola atau panutan seseorang yang berasal dari kalangan artis menggunakan akun media sosial *Instagram*. Media sosial *Instagram* juga dimanfaatkan artis untuk mengembangkan potensi dirinya seperti berdakwah. Topik dakwah yang sedang hangat-hangatnya disampaikan oleh para artis adalah “Hijrah”. Hijrah adalah meninggalkan maksiat dan tidak melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan syariat agama (Muhammad, 2004).

Para penggemar bisa selalu mengikuti kegiatan dakwah yang dilakukan artis idolanya melalui akun media sosial (*Instagram*). Salah satunya melalui akun *Instagram* @kajianmusawarah. Akun yang bergabung di *Instagram* pada tahun 2016 ini digerakkan oleh para artis hijrah sebagai media untuk berbagi konten dakwah maupun informasi terkait kegiatan-kegiatan yang para artis hijrah adakan. Dakwah yang dilakukan para artis telah berhasil menarik perhatian pengguna media sosial, khususnya penggemar para artis hijrah. Hal ini dapat dilihat dari *followers*-nya yang berjumlah 856.000 pada tahun 2020, dan 386 sampai 144.000 *likes* dari setiap *posting-an Instagram* @kajianmusawarah. Jumlah *followers* dan *likes* tersebut menandakan bahwa akun @kajianmusawarah ini cukup populer dan diminati oleh pengguna media sosial *Instagram*.

Kegiatan positif para artis hijrah ini pun sangat menarik perhatian publik khususnya para penggemar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya dukungan positif penggemar. Dukungan positif (pro) dari publik berupa persepsi bahwa hijrah yang dilakukan para artis bisa menjadi *trend* positif di masyarakat

(Amna, 2019), Khususnya para penggemar yang mendapatkan dampak untuk melakukan perubahan terhadap diri mereka. Dampak hijrah artis tersebut adalah perubahan yang terjadi dalam diri penggemar karena mengikuti salah satu atau sepenuhnya arus Hijrah artis idolanya baik dari perubahan berpenampilan, pemikiran beragama, serta sikap sosial.

Melihat fenomena yang sangat mempengaruhi masyarakat tersebut membuat para artis meniatkan pengalaman hijrah mereka ini sebagai ladang dakwah. Kehidupan pasca hijrah yang jauh dari sisi negatif ini membuat para artis hijrah semakin semangat dalam berdakwah agar para penggemar ataupun masyarakat lainnya ikut berubah menjadi lebih baik. Semua ini dilakukan para artis hijrah agar masyarakat dapat merasakan, mengamalkan apa yang ada pada dirinya (Rifa, 2018).

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang meneliti terkait pengaruh seperti apa yang hijrah artis kontribusikan terhadap perubahan dalam diri penggemar dengan judul : **Analisis Pengaruh Hijrah Artis Terhadap Perubahan Diri Penggemar (Studi Kasus pada *Followers Instagram @kajianmusawarah*).**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka terdapat masalah-masalah yang teridentifikasi oleh peneliti, masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Antusiasme penggemar terhadap fenomena Hijrah artis idolanya.
2. Latar belakang penggemar mengikuti *Instagram @kajianmusawarah*.

3. Dakwah para hijrah artis hijrah terhadap penggemar
4. Dampak eksternal yang ditimbulkan dari hijrahnya artis terhadap penggemar.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan di atas maka peneliti hanya akan membahas mengenai satu permasalahan. Hal ini digunakan untuk membantu peneliti dalam pembatasan masalah sehingga penelitian yang dilakukan lebih terarah.

Pembatasan masalah yang digunakan peneliti adalah dampak eksternal seperti apa yang ditimbulkan dari hijrahnya para artis idola terhadap perubahan dalam diri penggemar. Perubahan diri tersebut dapat berupa penampilan, pemikiran beragama, dan sikap sosial penggemar. Dengan objek penelitian yaitu penggemar artis hijrah yang menjadi *followers Instagram* @kajianmusawarah.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka peneliti menemukan rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana dan seberapa jauh kajian hijrah artis idola berpengaruh terhadap perubahan diri *followers Instagram* akun @kajianmusawarah. Dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh hijrah artis terhadap perubahan penampilan penggemar?
2. Bagaimana pengaruh hijrah artis terhadap pemikiran beragama penggemar?

3. Bagaimana pengaruh hijrah artis terhadap sikap sosial penggemar?

E. Tujuan Penelitian

Dari semua uraian di atas maka penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh hijrah artis terhadap perubahan penampilan penggemar
2. Untuk mengetahui pengaruh hijrah artis terhadap pemikiran beragama penggemar
3. Untuk mengetahui pengaruh hijrah artis terhadap sikap sosial penggemar

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bentuk manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan referensi terkait materi hijrah. Dan supaya penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan tentang pengaruh idola dalam dakwah. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi pembanding dengan teori-teori yang sudah ada sebelumnya ataupun sesudahnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini ditulis guna mengetahui seberapa berpengaruhnya artis hijrah terhadap penggemarnya. Sehingga dapat memberikan kontribusi

terhadap artis hijrah dalam berdakwah dan mempengaruhi para penggemarnya melalui media sosial.

G. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat juga penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama. Beberapa penelitian tersebut dijadikan literatur oleh peneliti sebagai pengajuan komparasi untuk melihat perbedaan fokus penelitian. Agar terhindar dari kesamaan dalam penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu diantaranya:

Pertama, penelitian yang berbentuk jurnal yang disusun oleh Zahrina Sanni dan Sulis Triyono, mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki judul "*Fenomena Hijrah di Indonesia : Konten Persuasif dalam Instagram*". Jurnal ini membahas tentang cara penyampaian konteks persuasi terhadap fenomena hijrah yang disampaikan dalam *Instagram*. Jurnal ini hanya memiliki fokus terhadap konten yang terdapat di dalam *Instagram*.

Kedua, jurnal yang disusun oleh Erik Setiawan, Fauziah Ismi Desiana, Widi Wulandari, dan Indah Salsabila, mahasiswa Universitas Islam Bandung yang berjudul "*Makna Hijrah Pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas 'followers' Akun Line @DakwahIslam*". Jurnal ini meneliti tentang persepsi mahasiswa terkait makna hijrah. Jadi dalam jurnal ini hanya fokus terhadap konsep hijrahnya saja.

Ketiga, jurnal yang disusun oleh Afina Amna, mahasiswa pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama*". Jurnal ini mencoba mengupas terkait hijrah yang dilakukan oleh para artis. Sehingga dalam jurnal ini hanya fokus terhadap pro-kontra yang terjadi di masyarakat saja.

Keempat, penelitian berbentuk skripsi yang disusun oleh Mutia Rifa, mahasiswi dari Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta yang memiliki judul "*Fenomena Hijrah di Kalangan Para Artis (Studi Kasus Anggota Pengajian Musawarah)*". Penelitian ini membahas terkait hijrah artis yang menjadi fenomena. Dengan fokus penelitian terhadap para artis hijrah yang tergabung dalam Kajian Musawarah. Penelitian ini membahas hal yang melatarbelakangi artis untuk berhijrah baik internal maupun eksternal.

Beberapa karya ilmiah di atas belum ada yang menampilkan suatu permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu Pengaruh Hijrah Artis Terhadap Perubahan Diri Penggemar dengan studi kasus *followers Instagram @kajianmusawarah* dengan acuan penelitian-penelitian terdahulu.

Jika penelitian-penelitian terdahulu lebih membahas terkait fenomena hijrah, pada penelitian ini peneliti mencoba meneliti pengaruh seperti apa yang diberikan hijrah artis kepada perubahan diri pengemarnya. Dengan objek penelitian yaitu para *followers Instagram @kajianmusawarah* yang menjadi penggemar dari para artis hijrah.

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan agar dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Effendi & Ibrahim, 2018).

Berikut merupakan penjelasan terkait metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Hijrah Artis terhadap perubahan diri Penggemar (Studi Kasus *Followers* akun *Instagram @kajianmusawarah*) merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memberikan penggambaran terkait pengaruh artis hijrah terhadap perubahan diri penggemarnya. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif terkait lisan maupun tertulis, serta tingkah laku yang diamati dari objek penelitian (Suyanto, 2013). Dimana penelitian ini berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari objek yang diteliti.

2. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti membaginya ke dalam dua jenis sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer atau yang disebut juga sebagai data asli adalah sumber data utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek dan

objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari wawancara kepada admin *Instagram* @kajianmusawarah dan *followers Instagram* @kajianmusawarah dan angket yang disebarakan kepada *followers Instagram* @kajianmusawarah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebagai data pelengkap yang dibutuhkan peneliti. Data sekunder didapatkan dari dokumentasi yang didapatkan dari artikel dan media sosial yang terkait dengan data-data. Data tersebut berupa gambar, foto dan sejenisnya yang berkaitan dengan hijrah artis dan perubahan positif penggemar.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah para penggemar yang mengikuti akun media sosial *Instagram* @kajianmusawarah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Dalam penyebaran angket peneliti menggunakan teknik random sampling terlebih dahulu dan sampel yang didapatkan berjumlah 55 responden. Kemudian dalam pengelolaan data peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan karakteristik; penggemar para artis hijrah yang mengikuti (follow) Instagram

@kajianmusawarah dan memiliki keterpengaruhannya dengan hijrahnya para artis.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik penelitian berupa wawancara, angket dan dokumentasi.

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dalam teknik pengumpulan data, dimana peneliti mencoba mencari data sedalam-dalamnya melalui wawancara dengan para informan. Wawancara dalam penelitian ini terjadi antara peneliti dengan beberapa informan yang terdiri dari admin *Instagram* @kajianmusawarah, serta para *followers Instagram* @kajianmusawarah. Wawancara pun dilakukan secara *online* melalui aplikasi *WhatsApp* dengan teknis wawancara yang telah disepakati dengan informan.

b. Angket

Dalam penelitian ini, peneliti juga menyebarkan angket/kuesioner *online* melalui *Google Form* kepada *followers Instagram* @kajianmusawarah. Penyebaran angket/kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh hijrah artis terhadap perubahan positif penggemarnya (*followers Instagram* @kajianmusawarah). Instrumen pertanyaan pun dibuat dalam bentuk tertutup dengan pilihan jawaban yang telah disediakan peneliti sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah tersedia. Sasaran yang akan diberikan angket adalah penggemar para artis hijrah yang mengikuti (*follow*) *Instagram*

@kajianmusawarah dan memiliki keterpengaruhannya dengan hijrahnya para artis.

c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dari beragam jenis dokumentasi melalui informasi yang didapatkan dari artikel dan media sosial yang terkait dengan data-data. Data tersebut berupa gambar, foto dan sejenisnya yang berkaitan dengan hijrah artis dan perubahan positif penggemar.

5. Teknik Analisis Data

Untuk memudahkan membaca data yang sudah terkumpul, maka peneliti menganalisis data tersebut agar diperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dekriptif kualitatif dengan persentase. Data yang sudah terkumpul diklasifikasikan menjadi 2 bagian, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata dan kalimat-kalimat yang dipisahkan sesuai kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif berupa angka-angka yang dipersentasakan, lalu ditafsirkan.

Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, angket, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Langkah menganalisis data merupakan langkah yang bersifat kritis dan sangat bergantung pada data yang dikumpulkan. Dan teknik analisis data ini harus sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada.

Hasil penelitian data persentase disajikan peneliti dalam bentuk diagram dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut (Sudjiono, 1999):

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Keseluruhan responden yang menjawab angket

N = Keseluruhan responden

Selain itu penulisan analisis data dilakukan peneliti dengan menggunakan metode deduktif, dimana uraian yang berawal dari data yang bersifat umum, lalu menuju data yang bersifat khusus.

6. Keabsahan Data

Keabsahan atau kesahihan data (validitas data) adalah penilaian ketetapan terhadap suatu pengukuran untuk inferensi atau keputusan spesifik yang diperoleh dari skor yang dihasilkan (Sutama, 2012). Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan peneliti dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan keabsahan data wawancara terhadap objek penelitian. Jadi dalam penelitian ini keabsahan data diperoleh melalui triangulasi metode. Dimana keabsahan data didapatkan dari membandingkan hasil wawancara dan hasil kuesioner.

I. Sistematika Penulisan

Jadi, skripsi yang berjudul “Pengaruh Hijrah Artis Terhadap Perubahan Diri Penggemar (Studi Kasus pada *Followers* Akun *Instagram* @kajianmusawarah) memiliki sistematika penulisan yang dijabarkan di dalam tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdapat halaman judul, lembar pengesahan skripsi, lembar persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bab 1 adalah bab yang berisikan pendahuluan yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 adalah bab yang membahas tentang kajian teori. Dalam bab ini memuat beberapa teori yang menunjang penelitian ini.

Bab 3 adalah bab yang menjelaskan tentang gambaran umum. Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang gambaran-gambaran terkait objek penelitian.

Bab 4 adalah bab pembahasan. Dimana bab ini menjadi bab inti yang membahas hasil dari penelitian. Dalam bab ini akan dipaparkan hasil dan data dari pengaruh hijrah artis terhadap perubahan diri penggemarnya di akun *Instagram* @kajianmusawarah.

Bab 5 adalah bab penutup. Dimana bab ini membahas terkait kesimpulan dari penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdapat daftar pustakan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup peneliti.

